

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi fiskal, ketergantungan keuangan daerah, dan efektivitas pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan APBD yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 Kabupaten dan 9 Kota di Provinsi Jawa Barat. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 135 observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal termasuk dalam kriteria sedang, ketergantungan keuangan daerah termasuk dalam kriteria tinggi, efektivitas pendapatan asli daerah termasuk dalam kategori cukup efektif, dan indeks pembangunan manusia termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis verifikatif secara parsial menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan ketergantungan keuangan daerah dan efektivitas pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Secara simultan desentralisasi fiskal, ketergantungan keuangan daerah dan efektivitas pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

Kata kunci: desentralisasi fiskal, ketergantungan keuangan, efektivitas, PAD, IPM